



**PEMANFAATAN PROGRAM APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PERKULIAHAN DASAR-DASAR KEPENDIDIKAN**

**Lalu Usman Ali<sup>1)</sup>, Muhammad Zaini<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, [usmanalilalu@uinmataram.ac.id](mailto:usmanalilalu@uinmataram.ac.id)

<sup>2)</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, [muhammad.zaini3@gmail.com](mailto:muhammad.zaini3@gmail.com)

Diterima 10 Mei 2020 --- Disetujui 20 Mei 2020 --- Dipublikasikan 30 Juni 2020

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan melalui pemanfaatan program *google classroom*, (2) meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan melalui pemanfaatan program *google classroom*, dan (3) mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus mencakup 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu rerata prestasi belajar mahasiswa sebesar 6,4 dengan presentase kelulusan sebesar 75,8 % Dan presentase ketidaklulusan sebesar 24,2 %, serta rerata motivasi belajar mahasiswa sebesar 77,5 dengan kategori positif. Hasil pada siklus II menunjukkan rerata prestasi belajar mahasiswa adalah 84,1 dengan presentase kelulusan sebesar 97,0 % dan presentase ketidaklulusan sebesar 3,0 % serta motivasi belajar mahasiswa sebesar 79,9 dengan kategori positif. Disamping itu, hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan *google classroom* sebesar 79,4 dengan kategori positif.

Kata Kunci: *Google Classroom*, Motivasi, Prestasi Belajar

**A. PENDAHULUAN**

Dasar-dasar kependidikan merupakan mata kuliah umum yang wajib dipelajari oleh mahasiswa LPTK, karena mata kuliah ini dasar awal pemahaman terkait ilmu pedagogik yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon pendidik atau pemerhati pendidikan. Oleh karena itu, upaya memberikan pemahaman dasar mahasiswa yang baik terkait masalah pendidikan dan ilmu pedagogik dibutuhkan ketuntasan dalam perkuliahan dasar kependidikan tersebut. Hal ini yang menyebabkan diperlukan upaya peningkatan

motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa harus dilakukan sedini mungkin. Namun, faktanya prestasi dan motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan belum terlalu baik.

Berdasarkan data awal yang dilakukan dengan metode observasi, penggalan pengetahuan awal terkait dengan memberikan tugas menuliskan permasalahan yang terjadi di Indonesia dan sekitar. Mahasiswa memiliki minat baca dan motivasi yang rendah, hal terlihat dari kepemilikan buku sumber dan rujukan terkait

perkuliahan sangat minim sekitar 10% mahasiswa yang memiliki sumber rujukan. Begitu pula terkait pemahaman awal terkait permasalahan pendidikan, dari 33 mahasiswa yang diberikan tugas terdapat sekitar 20% yang bisa menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu.

Melihat kondisi di atas, perlu diupayakan model perkuliahan yang dapat mengaktifkan mahasiswa pada perkuliahan serta merangsang motivasi belajarnya yang muara akhirnya kedepan pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Perkuliahan dasar-dasar kependidikan mahasiswa saat ini lebih monoton di ruang kelas dan kurang memanfaatkan waktu luang setelah itu. Padahal seiring perkembangan waktu bahwa perkembangan IPTEK sangat pesat sehingga beberapa aplikasi komputer bisa digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran mahasiswa sehingga mereka menemukan dan menyusun sendiri pemahamannya. Beberapa aplikasi atau program komputer yang bisa digunakan dalam pembelajaran saat ini yaitu *google classroom*, MatLab, dan lain-lain.

Pemanfaatan aplikasi-aplikasi komputer sesuai dengan karakter mahasiswa generasi milenial (zaman 4.0) yang salah satu ciri-cirinya yaitu berselancar di media sosial dan internet (Abudin Nata dalam Ahmad Husein Ritonga & Fahmi Bafadhal, 2018). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Conny R. Setiawan (dalam Candiasa, 2003) yang menyatakan bahwa penyebaran ilmu pengetahuan harus dijalankan dalam suatu komunikasi pada berbagai tingkat, cara dan media, maka pemanfaatan program aplikasi komputer/internet pada perkuliahan merupakan cara penyebaran ilmu yang efektif

karena mendekatkan mahasiswa dengan kesenangan mereka.

Beberapa hasil penelitian terdahulu seperti (1) penelitian yang dilakukan oleh Candiasa (2003) menunjukkan bahwa komunikasi pembelajaran dengan media komputer ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komputer mahasiswa; (2) penelitian Abd. Rozak dan Azkia Muharom Albantani (2018) yang berjudul desain perkuliahan bahasa arab melalui *google classroom* menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat membantu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa maupun dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran; (3) penelitian Ade Cyntia Pritasari dan Jumadi (2018) menunjukkan bahwa implementasi alat pembelajaran berbasis pembelajaran berbasis masalah dengan kelas *google classroom* memberikan alternatif baru dalam meningkatkan kualitas pencapaian pendidikan sains.

Pemanfaat komputer dan program-program aplikasi internet sebagai alat bantu sangat mendukung teri belajar konstruktivis. Mahasiswa mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri, mahasiswa mampu mempresentasikan pemahamannya dan mengkomunikasikan apa yang diketahuinya. Pengetahuan bukan sesuatu yang diserap secara pasif oleh seseorang mahasiswa melainkan sesuatu yang diciptakan sendiri secara aktif (Suparno, 1997; Asmiyanto, 2008; Suastra, 2009: 36). Pemanfaatan aplikasi program *googe classroom* memberikan ruang tersebut pada mahasiswa.

*Google classroom* merupakan produk google yang terhubung dengan gmail, drive, hangout, youtube dan calendar. Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara online.

Google class room adalah suatu *learning management system* yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media *google class room* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Google classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

Adapun manfaat *google classroom* yaitu (1) dapat disiapkan dengan mudah; pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Di halaman Tugas Kelas, mereka dapat berbagi informasi—tugas, pertanyaan, dan materi. (2) menghemat waktu dan kertas; pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. (3) pengelolaan yang lebih baik; mahasiswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas, atau di kalender kelas. Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder Google Drive. (4) penyempurnaan

komunikasi dan masukan; pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time. (5) dapat berfungsi dengan aplikasi yang Anda gunakan; *classroom* berfungsi dengan Google Dokumen, Kalender, Gmail, Drive, dan Formulir. Dan (6) terjangkau dan aman; *classroom* disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan. *Classroom* tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten Anda atau data siswa untuk tujuan periklanan.

Permasalahan yang akan diupayakan pemecahannya melalui penelitian ini secara eksplisit dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sejauhmana peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan melalui pemanfaatan pogram *google classroom*?
2. Sejauhmana peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan melalui pemanfaatan pogram *google classroom*?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan?

Tujuan umum penelitian ini adalah menemukan prototype format pembelajaran dasar-dasar kependidikan yang berbasis komputer (program pembelajaran) yang dapat mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran dasar-dasar kependidikan. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan

motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan melalui pemanfaatan program *google classroom*; (2) meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan melalui pemanfaatan program *google classroom*; dan (3) mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Tadris IPS Semester I Kelas A tahun akademik 2019/2020. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi *google classroom*, prestasi belajar, dan motivasi belajar mahasiswa serta tanggapan terhadap pemanfaatan program aplikasi *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana prosedur penelitiannya yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi/evaluasi; dan (4) refleksi (Arikunto, dkk. 2006). Prosedur penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus.

Ada tiga data utama yang akan dijaring dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar, dan motivasi belajar mahasiswa serta tanggapan terhadap pemanfaatan program aplikasi *google classroom*. Data aspek prestasi belajar mahasiswa dianalisis secara deskriptif, Skor hasil belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu skor data ini dikumpulkan melalui tes prestasi belajar yang disusun dalam bentuk essay dengan skala 100 dan motivasi dan respons mahasiswa terhadap pemanfaatan program aplikasi *google classroom* menggunakan angket yang menggunakan skala likert (1-5).

Tabel 1. Konversi Skor Prestasi Belajar

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
91-100	A+	4.00	Cumlaude
86-90	A	3.75	Sangat Memuaskan
81-85	A-	3.50	Memuaskan
76-80	B+	3.25	Sangat Baik
71-75	B	3.00	Baik
66-70	B-	2.75	Cukup Baik
61-65	C+	2.50	Lebih Dari Cukup
56-60	C	2.25	Cukup
<55	D	Tidak Lulus	Kurang

(Pedoman Akademik IAIN Mataram)

Dengan indikator keberhasilan tercapai bila persentase ketidakkulusan maksimal 10% dan persentase mahasiswa yang lulus dengan nilai A atau B lebih besar dari 50%.

Data tentang motivasi belajar dan tanggapan mahasiswa akan dianalisis secara deskriptif. Penentuan tingkat kategori dari motivasi belajar dan tanggapan mahasiswa dilakukan dengan pedoman konversi berikut.

Tabel 2 Pedoman Penggolongan

No	Kriteria	Kategori
1	$80,1 \leq \bar{X}$	Sangat positif
2	$66,7 \leq \bar{X} < 80,1$	Positif
3	$53,3 \leq \bar{X} < 66,7$	Cukup positif
4	$39,9 \leq \bar{X} < 53,3$	Kurang positif
5	$\bar{X} < 39,9$	Sangat kurang positif

(Diadaptasi Nurkencana &amp; Sunartana, 1992)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka ditetapkan dua indikator keberhasilan dari penelitian ini yaitu:

1. Indikator keberhasilan tercapai bila persentase ketidakkulusan maksimal 10% dan

presentase mahasiswa yang lulus dengan nilai A atau B lebih besar dari 50%.

- Indikato keberhasilan peningkatan motivasi belajar mahasiswa yaitu apabila motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori minimal positif.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Pada siklus I materi yang diberikan adalah Hakikat manusia dan pengembangannya, pengertian dan hukum dasar pendidikan, ilmu pendidikan sebagai ilmu pengetahuan, landasan dan asas-asas pendidikan, perkiraan dan antisipasi terhadap masyarakat masa depan, konsep pendidikan seumur hidup, dan pengertian, fungsi dan jenis lingkungan pendidikan.. Sedangkan pertemuan pada siklus II materi yang diberikan adalah Pengaruh timbal balik sekolah dan masyarakat, perkembangan dan pembaharuan pendidikan, aliran-aliran pendidikan, permasalahan pendidikan, sistem pendidikan nasional, dan pendidikan dan pembangunan. Siklus I di rinci menjadi tujuh kali pertemuan dan siklus II di rinci menjadi enam kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2019. Perbandingan nilai prestasi belajar, motivasi dan tanggapan mahasiswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

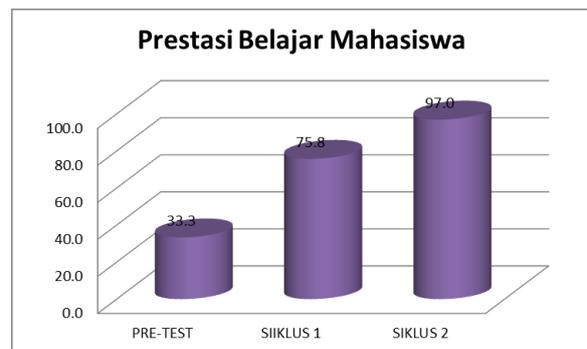
Tabel 3. Hasil Penelitian

ASPEK	KET.	PRE-TEST	SIKLUS	
			1	2
Prestasi belajar	Jumlah	2312.0	2520.0	2775.0
	Rerata	70,1	76.4	84.1
	Standar Deviasi	2.1	4.9	5.6
	Tuntas	33.3	75.8	97.0

	Tidak Tuntas	66.7	24.2	3.0
	Kategori	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas
Motivasi belajar				Positif
Respon mahasiswa				Positif

### 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar mahasiswa setelah dilaksanakan tindakan maka pada siklus I diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa sebesar 76,4 dengan ketuntasan sebesar 75,8 % dan tidak tuntas sebesar 24,2 % serta standar deviasi 4,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus I dengan kategori tidak tuntas. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa sebesar 84,1 dengan ketuntasan sebesar 97,0 % dan tidak tuntas sebesar 3,0 % standar deviasi sebesar 3,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus II dengan kategori tuntas. Distribusi perbandingan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa dalam grafik seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



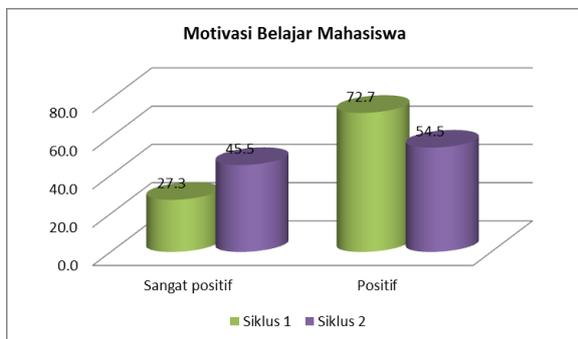
Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan program *google classroom* dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Motivasi Belajar Mahasiswa

Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
	Frek.	%	Frek.	%
Sangat positif	9	27.3	15	45.5
Positif	24	72.7	18	54.5
Cukup positif	0	0	0	0
Kurang positif	0	0	0	0
Sangat kurang positif	0	0	0	0
Rerata	77,5		79,9	

Motivasi belajar mahasiswa setelah dilaksanakan tindakan maka pada siklus I diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa sebesar 77,5 dengan kategori sangat positif sebesar 27,3 % dan positif sebesar 72,7 % sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus I dengan kategori positif. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa sebesar 79,9 % dengan kategori sangat positif sebesar 45,5 % dan positif sebesar 54,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus II dengan kategori positif. Distribusi perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa dalam grafik seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan program *google classroom* dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Respons siswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan pada penelitian ini dikumpulkan berdasarkan angket respons dalam bentuk kuesioner yang diberikan pada akhir siklus II. Berdasarkan hasil analisis skor respons siswa, diperoleh rerata respons siswa sebesar 39,7 atau dalam ratusannya sebesar 79,4 dengan standar deviasi 2,4. Sebaran nilai respons siswa pada masing-masing kategori yang telah ditetapkan ditunjukkan pada Tabel 5.

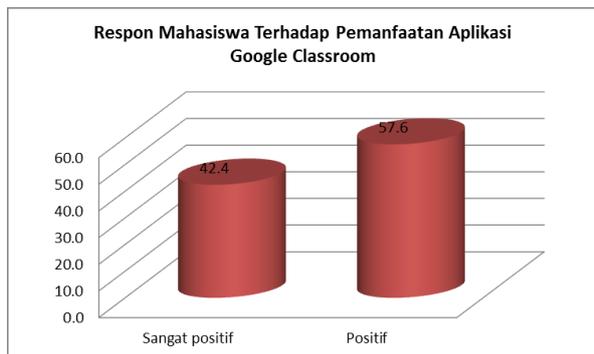
Tabel 5. Sebaran Nilai Respon Mahasiswa

Kategori	Skor Respons Mahasiswa	
	Frekuensi	Persentase
Sangat positif	14	42.4
Positif	19	57.6
Cukup positif	0	0
Kurang positif	0	0
Sangat kurang positif	0	0
Rerata skor	79,4	
STDEV	2,4	

Keterangan: jumlah mahasiswa I A = 33 orang

Berdasarkan Tabel 5 penggolongan respons siswa pada kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan dikatakan berhasil. Distribusi respons siswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar

kependidikan disajikan dalam diagram seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Respons Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh respons mahasiswa sangat positif sebesar 42,4 %, positif sebesar 57,6 %, cukup positif sebesar 0 %, kurang positif sebesar 0 %, dan sangat kurang positif sebesar 0 %. Secara umum rerata nilai respon mahasiswa Tadris IPS Semester IA FTK UIN Mataram terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan yaitu 79,4 berada pada kategori positif.

## C. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) pemanfaatan program *google classroom* perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa;
- 2) pemanfaatan program *google classroom* perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa; dan
- 3) Tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan program *google classroom* pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan adalah positif.

## 2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Program studi perlu untuk mengintegrasikan program tersebut sebagai langkah pengawasan internal.
- 2) Program studi perlu untuk pemanfaatan program *google classroom* dalam kegiatan selain perkuliahan.
- 3) Pemanfaatan pemanfaatan program *google classroom* dapat diperluas pada perkuliahan lainnya.

## D. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan, kritik dan saran yang diberikan terutama kepada H. Ibnu Hizam, M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris IPS dan Rahmat Akbar Kurniawan, M. Sc., selaku Sekretaris Prodi Tadris IPS yang telah memberikan kesempatan untuk mengampu mata kuliah dasar-dasar kependidikan sehingga peneliti bisa menjadikan kelas tersebut menjadi subjek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rozak, Azkia Muharom Albantani. (2018). Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Vol. 5 No. 1, Juni 2018, 83-102.
- Ahmad Husein Ritonga & Fahmi Bafadhal. (2018). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam pada Era Milenial. Innovatio: Journal for Religious-

- Innovation Studies. Vol. XVIII, No. 1, January-June 2018, p. 27-38.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmiyanto, T. (2008). Menggagas Pembelajaran Aktif. Tersedia pada: <http://www.ceds-id.org/?p=10>. Di akses pada tanggal 30 November 2008.
- Candiasa, I Made. (2003). Komunikasi Pembelajaran Bermedia Komputer. *Laporan Penelitian*. Singaraja: IKIP N Singaraja.
- Candiasa, I Made. (2003). *Strategi Pembelajaran Berbasis Komputer*. Singaraja: Unit Penerbitan IKIP N Singaraja
- Nurkancana, W. & Sunartana, P. (1992). *Evaluasi kinerja ilmiah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pedoman Akademik IAIN Mataram
- Pritasari, A. C., & Jumadi. (2018). Development of Science Learning Tool Based on Problem Based Learning with Google Classroom to Improve Argumentation Skill. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 10(2), 348-355.
- Suastra, I. W. (2009). *Pembelajaran Sains Terkini: Mendekatkan Siswa dengan Lingkungan Alamiah dan Sosial Budayanya*. Singaraja: Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.